

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Pelaksanaan tabungan *idhul fitri* agen sembako salabiah kp. Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan teluknaga Kabupaten Tangerang-Banten.

Pelaksanaan tabungan paket *Idul Fitri* yang dimulai 2 minggu setelah *idul fitri* jika di bulan Islam tepatnya pada tanggal 14 Syahwal. Dan jangka waktunya sampai 45 Minggu. sebelum dilaksanakan tabungan ketua tabungan *idul fitri* agen sembako Salabiah memberitahukan kepada pegawai utunk mencari anggota atau nasabah dalam paket tabungan *idul fitri* tersebut yang berada di Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. prosedur yang akan di lakukan untuk menjadi anggota tabungan *idhul fitri* syaratnya yaitu, mengetahui rumah yang akan ikut serta dalam tabunga paket *idhul fitri* dan memilih produk yang yang tertera dalam brosur dalam tabungan lalu anggota Setelah memilih barang pada brosur yang tertera jumlah dan harganya maka akan dicatat oleh

pegawai tabungan *idhul fitri* agen sembako salabiah ketika sudah menjadi anggota tabungan *idhul fitri* agen sembako salabiah lalu pegawai akan memberikan buku tabungan kepada anggota

gunanya unuk mencatat setoran tabungan tersebut. Jika sudah dimulai tabungannya maka pegawai akan menagih kerumah anggota seminggu sekali yaitu tepatnya pada hari minggu paling lambat untuk menagih kepada anggota yaitu hari senin. Tidak hanya dicatat di buku tabungan saja mencatatnya tetapi juga di buku pegawai toko agen sembako Salabiah gunanya untuk melengkapi data setoran tabungan yang sudah membayar setoran setiap minggu dari minggu pertama sampai dengan 45 minggu. Jika setoran kurang dari 45 minggu maka anggota dinyatakan gugur dari tabungan tersebut. Lalu anggota tidak akan mendapatkan paket yang sesuai dengan pilihan yang dipilih di awal mulainya paket. Oleh karena itu yang setorannya sampai 45 minggu maka akan mendapatkan paket *idhul fitri* yang sesuai dengan perjanjian di awal.¹

¹Salabiah, Ketua tabungan *idhul fitri* agen sembako Salabiah, kampung Pondok Indah Desa Tegalangus kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang-Banten.wawancara dengan penulisnya dirumah, tanggal 21 juli 2021 Jam 19:00 s/d jam 20:30

Ketika sudah menjadi anggota ada keuntungan yang akan didapatkan, dengan adanya tabungan *Idhul Fitri* yang dikelola oleh toko agen sembako Agen Salabiah oleh karna itu dengan diadakannya maka kebutuhan *idhul fitri* yang akan datang bisa diangsur selama 45 minggu dan tidak merasa keberatan untuk belanja kebutuhan *idhul fitri* yang akan datang karena jika lulus dalam tabungan paket tersebut maka tidak perlu repot lagi untuk memenuhi kebutuhan *idhul fitri* yang sangat meningkat.

Dan waktu pengambilan tabungan *idhul fitri* pada awal bulan *Rahmadan* tiba. Tetapi paket yang diberikan kepada anggota yaitu seperti beras, mie Instan, gula, emping, minyak, emas, dan pop mie. Akan tetapi jika bahan pokok seperti kacang, terigu, dan sagu, itu yang diberikan oleh pegawai untuk anggota itu H-20 *idhul fitri*. Jika paket daging, ayam, ikan dan buah atep atau kolang kaling diberikannya pada H-2 *idhul fitri* karena daging, ayam, ikan dan kolang kaling ini permintaan anggota untuk diberikan di H-2 *idhul fitri* agar daging, ikan ayam masih segar oleh karena itu kebanyakan anggota memakai daging, ayam

dan ikan itu untuk dimasak pada malam takbiran dan dikonsumsi di hari raya *idhul fitrinya*.

Tetapi jika paket tabungan *idhul fitri* tidak lunas atau setorannya kurang dari ketentuan. Atau tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan maka akan dihitung terlebih dahulu jumlah uang yang masuk oleh pegawai dan ketua yang mengadakan tabungan *idhul fitri* tersebut. Dan pegawai tabungan akan memberikan saran kepada anggota yang sudah ikut serta dalam tabungan paket tersebut. Maka saran pegawai kepada anggota yaitu untuk menerima paketnya yang sesuai dengan jumlah uang yang masuk jika tidak lulus sampai waktu yang ditentukan maka akan mendapatkan paket *idhul fitri* yang tidak sesuai dengan kesepakatan di awal.²

Untuk mengetahui tanggapan anggota atau nasabah tabungan paket *Idhul fitri* agen sembako Salahbiah yang berada di kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang-Banten. Saya selaku peneliti

²Tati, Karyawan Tabungan Paket *idhul Fitri* Agen Sembako Salabiah. Wawancara di Rumah Ibu Tati, tanggal 5 Juni 2021.

melakukan wawancara kepada 4 anggota yang sudah mengikuti tabungan paket *idul fitri* tersebut:

B. Respon Anggota

1. Yoyoh Rohayanah

Ibu Yoyo Rohayanah adalah salah satu anggota tabungan paket *idhul fitri* agen sembako salabiah yang sudah mengikuti selama 7 tahun. Menurut beliau tabungan paket *idhul fitri* adalah suatu tabungan dengan sistem menabung paket kebutuhan untuk *idhul fitri* yang akan datang paket tabungannya bahan pokok. Jadi ibu Yoyo Rohayanah tidak mempermasalahkan harganya walaupun harga tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan di pasar tradisional pada umumnya. atau agen ibu Salabiah karena dengan mengangsur pembayaran dengan uang maka harganya di lebihkan oleh ibu Salabiah ibu Yoyoh Rohayana tabungan paket *idhul fitri* tersebut meringankan untuk pemenuhan *idhul fitri* yang sangat banyak dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok dan tidak membebankan akan tetapi dalam hitungannya tidak transparan atau tidak terang-terangan dalam perhitungannya.³

³Yoyo Rohayana, Anggota Tabungan Paket *idhul Fitri* Agen Sembako Salabiah. Wawancara di Rumah Ibu Yoyoh Rohayanah, tanggal 7 Juni 2021.

2. Ibu Suminah

Ibu Suminah adalah salah satu anggota tabungan *idhul fitri* agen sembako salabiah yang sudah mengikuti selama 2 tahun. Menurut beliau tabungan tersebut merupakan tabungan produk bahan pokok untuk pemenuhan *idhul fitri* tetapi di tabungan tersebut mengenai perhitungan dan pengelolaan paket tersebut tidak dijelaskan. Memang bisa meringankan saya unuk memenuhi kebutuhan bahan pokok *idhul fitri*.akan tetapi jika lebih baiknya harus di jelaskan dalam perhitungannya⁴

3. Ibu Yanah

Ibu Yanah yaitu salah satu a anggota tabungan paket *idhul fitri* agen sembako salabiah yang sudah mengikuti selama 5 tahun. Menurut ibu Yanah tabungan paket *idhul fitri* merupakan suatu kegiatan menabung atau angsuran paket lebaran atau bahan pokok untuk pemenuhan kebutuhan lebaran tetapi tidak dijelaskan merek produk yang akan diberikan kepada anggotanya dan juga tidak diperjelas perhitungannya.⁵

⁴Sumihan, Anggota Tabungan Paket *idhul Fitri* Agen Sembako Salabiah. Wawancara di Rumah Ibu Suminah tanggal 10 Juni 2021.

⁵Yanah Anggota Tabungan Paket *idhul Fitri* Agen Sembako Salabiah. Wawancara Di rumah Ibu Yanah, tanggal 11 Juni 2021.

4. Ibu Tinah

Ibu Tinah adalah salah satu anggota tabungan agen sembako yang sudah mengikuti selama 2 tahun. Menurut ibu Tinah tabungan paket *idhul fitri* yaitu suatu program tabungan atau jual beli barang dengan cara berangsur sampai waktu yang ditetapkan tetapi Ibu Tinah 1 priode tidak lulus dalam tabungan tersebut atau bisa dibilang setorannya tidak lengkap dan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Maka yang didapatkan tidak sesuai dengan yang dijanjikan kesepakatan pada awalnya. Dan juga tidak dijelaskan jumlah uang yang masuk dan juga tidak dibolehkan mengambil kembali uang yang masuk. Tetapi Ibu Tinah tidak mempermasalahkannya dan ibu Tinah mencoba mengikuti kembali walaupun harga jauh lebih tinggi dibandingkan dengan beli langsung ke agen-agen. Karena ditabungnan ini sifatnya mengangsur dengan harga yang sudah diberitahukan dibrosurnya.⁶

⁶Tinah, Anggota Tabungan Paket *idhul Fitri* Agen Sembako Salabiah. Wawancara di Rumah Ibu Tinah, tanggal 13 Juni 2021

5. Ibu Sium

Ibu Sium adalah anggota tabungan paket sembako agen Salabiah yang sudah mengikuti 4 tahun lamanya. Menurut ibu Sium tabungan paket *idhul fitri* merupakan tabungan pemenuhan bahan pokok. Selama 3 tahun ibu Sium mengikuti tabungan tersebut ibu Sium pernah tidak lulus dalam tabungan paket *idhul fitri* yaitu ditahun ke 2 tidak mencapai batas yang telah ditentukan oleh tabungan paket *idhul fitri* ketika tidak lulus dalam tabungan paket *idhul fitri* tersebut ibu Sium tidak mendapatkan paket yang sesuai dengan kesepakatan diawal. Ibu Sium tidak mengetahui perhitungan dan pengelolannya. Tetapi ibu Sium sedikit kecewa dengan perhitungannya. Walaupun sudah membantu untuk memenuhi kebutuhan *idhul fitri* secara di angsur atau menabung kebutuhan pokok.

Dari beberapa respon para anggota yang sudah diwawancarai oleh peneliti ini berbeda pendapat tetapi kebanyakan mereka menjelaskan bahwa tabungan paket *idhul fitri* agen sembako salabiah yang berada di kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten

Tangetang-Banten. Mereka menjelaskan bahwa tabungan tersebut tidak dijelaskan perhitungannya jika dihitung dengan sendiri maka harganya lebih besar dibandingkan dengan harga di pasar tradisional. Tetapi para anggota tidak mempermasalahkannya.

Oleh karena itu adanya tabungan *paket idhul fitri* agen sembako salabiah memberikan sisi positif bagi warga kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten. warga tersebut bisa manabung dari jauh-jauh hari untuk mengangsur bahan pokok kebutuhan lebaran yang sangat meningkat dan sangat banyak pemenuhan bahan pokok ketika menjelang hari raya *idhul fitri*.

C. Tinjauann Hukum Islam tethadap pekaksanaan tabungan paket *idhul fitri* agen Sembako Salabiah Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten..

Dalam tabungan paket *idhul fitri* yaitu menerapkan sistem menabung dan juga sistem pemesanan bahan pokok kebutuhan *idhul fitri*. Dalam transaksi *syari'ah* yaitu menggunakan akad

Wadi'ah sebagai tabungan dan *Bai'Isthisna* sebagai pemesana Produk.

Akad *wadi'ah* yang terjadi dalam melaksanakan tabungan Paket *idhul fitri* di Toko agen sembako salabiah yang berada di kampung pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten yaitu dana setoran tabungan yang harganya dari Rp.300 sampai Rp.2000 perhari tetapi setiap minggu palig kecil Rp.2100 dan yang paling besar Rp.14000 perminggu tergantung produk yang dipilih oleh anggota lalu dititipkan atau disetorkan kepada pegawai tabungan tersebut. Dengan tujuannya untuk menjaga demi keamanan dan keutuhan dana terebut yang dikelola oleh ketua tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah dan pegawainya. Lalu akad *wadi'ah* juga digunakan oleh tabungan paket *idhul fitri* itu seperti tabungan berjangka, dan anggota tabungan tidak bisa mengambil tabungan kapan saja. Tetapi tabungan tersebut dapat dikembalikan ketika sudah cukup waktu yang sudah ditetapkan atau yang sudah ditentukan yaitu sudah mencapai 45 minggu dan tabungan tersebut tidak bisa diambil uang kembali. Maka yang akan

diapatkan yaitu bahan pokok yang akan diberikan pada H-20 oleh pihak tabungan *idhul fitri* tersebut tetapi jika ikan, daging dan ayam itu diberikan pada H-2 *idhul fitri*.

dalam sistem akad *wadi'ah* yang ditrapkan atau yang dilaksanakan pada tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah yang berada di kampung pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten. Yang memakai prinsip *wadi'ah yad-dhomanah* yaitu suatu akad penitipan barang atau uang dan pihak penerima titipan dengan yang menitip tanpa ijin pemilik barang dapat memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan dan penerima titipan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang tersebut. Manfaat dan keuntungan menjadi hak penerima titipan.⁷ Jadi dalam tabunngan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Baneten yang memakai prinsip akad *wadi'ah yad-dhomanah* keuntunngan yang dihasilkan dari titipan dana atau uang tabungan anggota yang menabung kepada

⁷Muhammad Ishom dan Ahmad Zaini, *Merancang Akad Muamalah*,....56.

pegawai tabungan *idhul fitri* agen sembako Salalabiah lalu pegawai agen sembako Salabiah menyetorkan uangnya kepada ketua tabungan *idhul fitri* tersebut. Karena toko agen sembako Salabiah yang diketuai oleh ibu Salabiah adalah pihak penanggung jawab dalam kegiatan tabungan paket *idhul fitri* jadi keuntungan dan kerugian akan ditanggungkan oleh pihak tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah.

Sedangkan dalam akad *bai' isthisna* dalam pelaksanaan tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah yang berada di Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten dengan menggunakan akad *bai' isthiana* dapat dilihat dari pemberian tabungan yaitu berupa bahan pokok kebutuhan *idhul fitri* tiba.

Jadi ketentuan *bai' isthisna* adalah barang yang ditransaksikan harus jelas spesifikasi. Baik jenis, jumlah, kualitas produk, merek atau brand maupun kuantitasnya. dalam hasil wawancara menurut Ibu Yoyoh Rohayana, ibu Suminah, ibu Yanah, ibu Tinah dan ibu Sium. Walaupun berbeda penjelasan tetapi mayoritas menjelaskan bahwa pemesan barang atau akad

isthisna tidak dijelaskan brand atau merek produk dan kualitas produknya. Hanya diberi tahu oleh pihak pengelola tabungan *idhul fitri* tersebut itu hanya uang yang harus disetorkan dan hanya takaran dan jumlah produk yang diberitahu. Akan tetapi kualitas barang tersebut tidak dijelaskan dalam tabungan paket *idhul fitri*. Dan jika setorannya tidak mencukupi dalam tabungan paket *idhul fitri* tersebut maka yang akan didapat tidak sesuai dengan kesepakatan di awal dan juga tidak dijelaskan dalam perhitungannya kepada nasabah hanya pihak tabungan agen sembako Salabiah yang mengetahuinya lalu barang akan diberikan kepada anggota sesuai uang yang masuk dalam tabungan tersebut dan anggota tidak diperbolehkan memilih bahan pokok yang diinginkan. Dan juga dari program tabungan *idhul fitri* Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten oleh karena itu memiliki unsur spekulasi yang digunakan dalam tabungan *idhul fitri* yang didalamnya memiliki ketentuan harga bahan pokok tersebut dapat dianalisis. Karena jika dihitung jauh

perbandingannya dengan harga pasaran yang dijual diagen atau pasar tradisional pada umumnya. Misalnya dalam harga

- Beras 50 Kg dengan harga Rp 18.200 x 45 Minggu = Rp 819.000
Sedangkan dalam harga pasar tradisional yaitu: Rp. Rp. 400.000
Sampai dengan Rp.550.000
- Gula 3 Kg, dengan harga Rp. 3.500 x 45 Minggu . = Rp. 157.000
Sedangkan dalam harga pasar tradisional yaitu: Rp. 37.500
- Ayam 3 Ekor. Rp. 7000 x 45 Minggu = Rp. 315.000
Sedangkan harga pasar tradisional yaitu : Rp. 45.000 sampai Rp.
50.000
- Gula 3 Kg. Rp. 3.500 x 45 Minggu = Rp. 157.500
Sedangkan harga pasar tradisional Rp. 37.500
- Kacang 3 Kg Rp. 4.500 x 45 Minggu = Rp. 202.500
Sedangkan harga pasar tradisional yaitu 1 Kg. Rp. 27000 x 3=
Rp. 81.000
- Terigu 4 Kg. Rp. 3.500 x 45 Minggu = 1.57.000
Sedangkan harga pasar tradisional yaitu 1 Kg. Terigu Rp. 9.000 x
3kg = Rp. 36.000
- Minyak 3 Kg Rp. 3500 x 45 Minggu = Rp. 157.500

Sedangkan harga pasar 1 Kg. Minyak adalah Rp. 18.000 x 3 =Rp. 54.000

Oleh karena itu harga paket hanya menjadi alasan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan yang terjadi dalam akad tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah yang bersifat hanya sepihak saja. Maka dari itu Islam melarang untuk menggunakan transaksi semacam ini. Karena Islam menjelaskan bahwa dalam suatu transaksi itu harus berdasarkan kesepakatan agar terjadinya kerelaan dan kesepakatan diantara para pihak yang berakad agar tidak terjadi kesalah pahaman diantara para pihak yang berakad. Dan Allah berfirman dalam surah An-Nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sungguh Allah maha penyayang kepadamu.

Ketidak jelasan transaksi dalam Islam yaitu transaksi seperti ini karena termasuk kedalam transaksi tidak jelas.karena tidak di jelaskan secara rinci dan juga mempermainkan harga dan dalam program tabungan paket *idhul fitri* agen sembako salabia Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten. Yaitu suatu bentuk pemenuhan kebutuhan bahan pokok *idhul fitri* yang bisa dicicil atau dapat diangsur dari jauh hari. Dalam konsep ini Islam sangat mendukung karena ada unsur tolong menolong untuk meringankan beban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan bahan pokok *idhul fitri* yang sangat meninngkat dan sangat banyak. Akan tetapi dalam konteks praktik tabungan *idhul fitri* ini yang dikelola oleh toko agen sembako Salabiah Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten. Yaitu memakai akan *wadi'ah yad-dhomanah* sebagai akad tabungan dan memakai akad *bai isthisna* sebagai akad pesanan. Yang dimana pengambilan tabungan berupa paket kebutuhan *idhul fitri* atau bahan pokok yang harus jelas spesifikasinya. Akan tetapi dalam transaksi tabungan paket *idhul*

fitri ini memakai multi akad atau akad ganda dalam satu transaksi.

Multi dalam bahasa Indonesia yang berarti banyak, lebih dari satu yaitu berlipat ganda dan sedangkan Akad yang berasal dari bahasa arab *al-aqd* yang secara etimologi yang berarti perikatan, perjanjian, dan permufakatan. Secara terminologi *fiqh* akad ialah pertalian ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan kabul merupakan (pernyataan penerimaan ikatan) sesuai dengan kehendak syari'at yang berpengaruh kepada objek perikatan. Dengan semikian multi akad dalam bahasa Indonesia berarti akad berganda atau akad yang banyak, lebih dari satu.

Multi akad dalam bahasa Inggris disebut *hybrid contract* kata *hybrid* dalam bahasa Indosensia disebut dengan Istilah "*hibrida*" di gunakan pertama kali istilah bagi hasil persilangan (hibridisasi atau pembatasan) antara dua individu dengan *gencotipe* berbeda. Kata "*hibrid*" dalam pengertian ini memiliki banyak makna yang tumpang tindih dengan bahasa Iindonesia disebut dengan multi akad.

Menurut istilah fiqih, kata multi akad merupakan terjemahan dari kata Arab yaitu العقود المركبة (*al-'uqud-murakkabah*) yang artinya mengumpulkan atau menghimpun.⁸ Jadi *Al-uqud al-murakkabah* yaitu suatu akad yang ganda (rangkap), adalah kesepakatan dua pihak untuk melaksanakan suatu akad yang mengandung dua akad atau lebih⁹. Seperti dalam pelaksanaan tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah ini yang memakai akad *Al-uqud al-murakkabah*. Dua akad dalam satu transaksi diwadahi oleh dua akad sekaligus yakni dengan objek yang sama, pelaku yang sama dan jangka waktu yang sama sehingga terjadi ketidakpastian (*gharar*) mengenai akad mana yang akan digunakan.¹⁰

D. Hukum dua akad dalam satu transaksi

Mengenai fakta yang ada dalam kegiatan tabungan paket *idhul fitri* agen sembako Salabiah yang berada di Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Tekuknaga

⁸Nur Wagid, dkk., *Multi Akad dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 23.

⁹Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syari'ah dan Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2019), h. 50.

¹⁰Adiwarman karim, *Bank Isla, Analilsin Fiqih dan keuangan*. (Jakarta: Raja Granfindo Persada, 2006), h. 49.

Kabupaten Tangerang Banten. Yaitu transaksi menabung yang menyalahi ketentuan syariah.

Ibnu Mas'ud menuturkan

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ عَنِ صَفَقَتَيْنِ فِي صَفَقَةٍ وَاحِدَةٍ

Artinya: *Rasulullah saw melarang dua transaksi dalam satu akad* (HR. Ahmad, al- Bazar dan Thabrani).

Bin Amru bin Ash bahwa ia berkata.

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ وَعَنْ بَيْعِ مَالٍ لَمْ يَفْضَمَنْ وَعَنْ رِبْحِ مَا لَمْ يَكُنْ مِنْكَ

Artinya :*Rasulullah saw melarang dua jual beli dalam satu jual beli , juga melarang keuntungan dari sesuatu yang tidak terjamin, dan melarang menjual barang yang bukan milikmu*

Bahwa kata *naham* menunjukkan sebuah larangan, dan hukum asal dari larangan adalah menunjukkan suatu keharaman perkara tersebut. Dan selama tidak ada *qarinah* (menunjukkan kebenaran) yang mengalihkan hal ini kepada hal lain maka hal tersebut akan kembali kepada hukum asalnya yaitu keharaman perkara tersebut. Maka *shafqatayn fi shafqatin wahidah* adalah *wujud aqdayn fi' aqdin wahidin* (adanya dua akad dalam satu akad).

Karena dalam pelaksanaan Tabungan *idhul fitri* agen sembako Salabiah yaitu terdapat akad *wadi'ah yad-dhomanah* sekaligus akad *bai' isthisna*. Maka dalam hal ini bertentangan dengan hukum Islam dan ketentuan masing-masing dari akadnya juga bertentangan dengan hukum Islam yang sudah dijelaskan oleh Nabi saw dan demikian juga dalam pelaksanaan tabungan *idhu fitri* tersebut mengandung unsur *gharar*, yaitu tidak dijelaskan jumlah uang yang masuk dan tidak dijelaskan nama produk atau brand produk yang akan didapatkan oleh anggota dan juga jika yang tidak lulus dalam pelaksanaan tersebut makan yang akan di dapatkan tidak sesuai dari perjanjian di awal. Oleh karena itu hukum tabungan *idhul fiti* agen sembako Salabiah yang berada di Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten ini tidak sah hukumnya.

Dalam pelaksanaan tabungan *idhu fitri* agen sembako Salabiah yang berada di Kampung Pondok Indah Desa Tegalangus Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten. Jika sesuai dengan syari'at Islam. Dengan menggunakan hanya satu akad atau salah satu akad dalam transaksi tersebut seperti

hanya akad *wadi'ah yad-dhomanah* saja yang digunakan pengembaliannya hanya uang yang sudah disetorkan bukan bahan pokok pemenuhan kebutuhan atau sebaliknya dengan menggunakan akad *bai'i isthisna* saja yaitu akad yang digunakan adalah cicilan bahan pokok *idhul fitri* bukan tabungan *idhul fitri* dan juga dipersyaratkan adanya kesepakatan antara pihak ketua dan pegawai toko agen sembako Salabiah dan juga anggota.

Dengan demikian jika transaksi berpedoman dengan prinsip-prinsip syari'at Islam dengan terpenuhinya Syarat, Rukun dalam Praktek akad *wadi'ah* atau pun *bai isthisna* yang harus menggunakan salah satu akad tersebut maka akan menjadi sah dalam pelaksanaan.